

## **PERAN PENGURUS TERHADAP PENGEMBANGAN ANGGOTA KOPERASI BMT BAROKAH (Studi kasus Di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul)**

**Moh. Adityo Putro Prayugo<sup>1</sup>, Istiti Purwandari<sup>1</sup>, Ismiasih<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, INSTIPER Yogyakarta

### **INTISARI**

Pengembangan anggota dapat terlaksana dengan baik bila koperasi memiliki program terencana, seperti pelatihan dasar-dasar tentang perkoprasiaan, pelatihan kewirausahaan, pelatihan pengurus, pengawas dan pengelola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program yang ada dalam kegiatan pengembangan anggota koperasi dan untuk mengetahui peran pengurus dalam pengembangan anggota koperasi. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data diperoleh menggunakan kuisioner kepada 30 responden. Metode pengukuran variabel yang digunakan adalah Skala Likert. Pengujian data pada penelitian ini adalah regresi linier dengan melakukan uji t, dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran motivasi dan fasilitator tidak berpengaruh nyata terhadap pengembangan anggota sedangkan peran mendidik berpengaruh nyata terhadap pengembangan anggota.

**Kata Kunci:** Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Pengembangan Anggota.

## PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia (PSDM) adalah proses peningkatan fisik maupun non-fisik yang dimiliki manusia atau tenaga kerja suatu organisasi, secara teratur. Tujuan PSDM adalah untuk meningkatkan sikap dan kualitas manusia atau tenaga kerja organisasi. Sasaran PSDM adalah sumber daya yang ada dalam diri manusia yang terdiri dari unsur mental, fisik, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan, sehingga terjadi perubahan sikap dan perilaku yang memungkinkan manusia atau tenaga kerja itu mampu berprestasi dan mampu menghadapi tantangan-tantangan baik yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi maupun perubahan-perubahan lain, serta mampu mandiri.

Pengurus koperasi merupakan wakil dari anggota yang dipilih dalam rapat anggota untuk mewakili anggota dalam menjalankan koperasi. Sebagai perangkat organisasi koperasi, pengurus bertanggung jawab penuh untuk kepentingan dan tujuan koperasi serta mewakili koperasi baik di dalam maupun di luar sesuai anggaran dasar. Peranan pengurus terhadap pengembangan anggota koperasi itu sangat penting, baik dari pengembangan wawasan anggota, pengalaman, pengambilan keputusan dan lain-lainnya didalam berkoperasi. Sehingga dengan adanya pengembangan anggota dapat membantu pembentukan karakter anggota yang lebih baik lagi, sehingga koperasi dapat berjalan baik.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif. Penelitian mengenai peran pengurus terhadap pengembangan anggota Koperasi dilaksanakan pada studi kasus koperasi BMT Barokah. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, dari tanggal 07 Juli sampai 01 September 2019, Di Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif Pengukuran variabel dilakukan dengan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur peran pengurus dalam pengembangan anggota yang akan dijabarkan dalam beberapa pertanyaan.

Setiap pertanyaan disediakan 5 kategori jawaban, dan jawaban dari responden di beri nilai 1,2,3,4 dan 5. Jawaban yg diberi nilai 5 merupakan jawaban tertinggi, sedangkan untuk jawaban yang di beri 1 merupakan jawaban terendah. Nilai akhir dari setiap variabel, dilakukan dengan menjumlahkan semua nilai skor yang menjadi pilihan responden. Jawaban setiap instrument skala likert diungkapkan dengan:

S5 = Sangat Setuju

S4 = Setuju

S3 = Ragu-ragu

S2 = Tidak Setuju

S1 = Sangat Tidak Setuju

Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui tingkat peran pengurus dalam pengembangan anggota yaitu:

Tingkat pengembangan anggota=

$$\frac{\text{Jumlah Capaian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Pembentukan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pengembangan

a = Konstanta

X1 = Peran motivasi

X2 = Peran fasilitator

X3 = Peran mendidik

e = Unsur pengganggu

b1,b2,b3 = Koefisien masing-masing variable.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Identitas Petani

#### 1. Umur Petani

Tabel 1. Umur Responden

| No     | Umur (Tahun) | Jumlah Orang | Persentase (%) |
|--------|--------------|--------------|----------------|
| 1      | 20-35        | 3            | 10,00          |
| 2      | 36-50        | 17           | 56,66          |
| 3      | 51-65        | 8            | 26,66          |
| 4      | 66-80        | 2            | 6,66           |
| Jumlah |              | 30           | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019.

Berdasarkan tabel 1. jumlah responden terbanyak yaitu berumur sekitar 36-50 tahun dengan jumlah 17 orang dan persentasenya 56,66%, sedangkan jumlah responden terendah berumur 66-80 yang berjumlah hanya 2 orang saja dengan persentase 6,66%.

2. Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah | Persentase (%) |
|----|--------------------|--------|----------------|
| 1  | SD                 | 8      | 26,66          |
| 2  | SMP                | 6      | 20,00          |
| 3  | SMA                | 8      | 26,66          |
| 4  | Perguruan Tinggi   | 8      | 26,66          |
|    | Jumlah             | 30     | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 2. ada tiga tingkat pendidikan yang jumlah respondennya sama yaitu SD, SMA, dan Perguruan Tinggi, sedangkan SMP jumlah responden paling sedikit dengan presentasi 20,00 %.

3. Jenis Kelamin

Tabel 3. Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Orang | Persentase (%) |
|----|---------------|--------------|----------------|
| 1  | Pria          | 20           | 67,00          |
| 2  | Wanita        | 10           | 33,00          |
|    | Jumlah        | 30           | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 3. jumlah responden pria lebih banyak dari pada wanita dengan jumlah responden sebanyak 20 orang, sedangkan jumlah responden wanita berjumlah 10 orang.

4. Pekerjaan

Tabel 4. Pekerjaan

| No | Pekerjaan        | Jumlah | Persentase (%) |
|----|------------------|--------|----------------|
| 1  | Wirausaha        | 5      | 16,66          |
| 2  | Buruh Tani       | 10     | 33,33          |
| 3  | Kuli Bangunan    | 2      | 6,66           |
| 4  | Wiraswasta       | 1      | 3,33           |
| 5  | Guru             | 1      | 3,33           |
| 6  | Petani           | 8      | 26,66          |
| 7  | Karyawan         | 1      | 3,33           |
| 8  | Ibu rumah tangga | 2      | 6,66           |
|    | Jumlah           | 30     | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4. bahwasannya presentasi tinggi yaitu 33,33% dengan pekerjaan sebagai buruh tani dan presentasi terendah yaitu 3,33% dengan pekerjaan sebagai Wiraswasta, Guru dan karyawan

**B. Ekspor dan Impor karet alam Indonesia**

a. Syarat dan prosedur pinjam

1. Syarat

- a) Menjadi anggota BMT Barokah

2. Prosedur

- a) Calon peminjam datang ke kantor untuk mengambil formulir permohonan pembiayaan
- b) Mengisi formulir permohonan pembiayaan dan menyerahkan form yang sudah diisi dan disertai kelengkapan yang lainnya, seperti fc kk, dan fc jaminan.

b. Jenis-jenis pinjaman

- a) Pinjaman Jual Beli/Murobahah

Contoh: Pembelian motor, Handpone dan lain-lain

- b) Pinjaman Jasa/ljarah

Contoh : Bengkel, salon daan lain-lain.

- c) Pinjaman KORD (Pinjaman bagi mereka yang tidak mampu)

Contoh : Biaya berobat

c. Jenis-jenis simpanan

- a) Simpanan Umum/Tabar

Contoh : simpanan untuk pertanian

- b) Simpanan Pendidikan

- c) Simpanan Qurban

- d) Simpanan Haji dan Umroh

- e) Jumlah Pinjaman Anggota

Pinjaman disini adalah pinjaman jual beli. Jumlah pinjaman responden pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah Pinjaman Responden

| No | Jumlah Pinjaman      | Jumlah | Persentase (%) |
|----|----------------------|--------|----------------|
| 1  | 1.000.000-5.000.000  | 20     | 66,66          |
| 2  | 6.000.000-7.000.000  | 6      | 20,00          |
| 3  | 8.000.000-10.000.000 | 4      | 13,33          |
|    | Jumlah               | 30     | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5. bahwasanya presentasi tertinggi yaitu 66% anggota melakukan pinjaman sejumlah uang berkisar dari 1.000.000 hingga 5.000.000. Dan presentasi terendah

yaitu 13% anggota melakukan pinjaman sejumlah uang berkisar 8.000.000 hingga 10.000.000.

d. Kegunaan pinjaman

Tabel 6. Kegunaan Pinjaman Responden

| No | Kegunaan Pinjaman | Jumlah | Persentase (%) |
|----|-------------------|--------|----------------|
| 1  | Sarana Produksi   | 13     | 52,00          |
| 2  | Biaya Sekolah     | 2      | 8,00           |
| 3  | Biaya Berobat     | 10     | 40,00          |
| 4  | Tidak Meminjam    | 5      | -              |
|    | Jumlah            | 30     | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.6. bahwasanya presentasi tertinggi yaitu 52% anggota melakukan pinjaman untuk kegiatan sarana produksi. Dan presentasi terendah yaitu 8% anggota melakukan pinjaman untuk keperluan biaya sekolah anak. Dan yang tidak meminjam ada 5 orang anggota dengan alasan penghasilan mereka mencukupi untuk kebutuhan sehari-harinya.

**C. Partisipasi Anggota dalam Koperasi**

a. Pengurus selalu mengingatkan untuk hadir dalam rapat anggota

Tabel 7. Pengurus mengingatkan untuk hadir rapat anggota tahun 2019

| Pengurus selalu mengingatkan untuk hadir dalam rapat | Jumlah Orang | Persentase |
|--|--------------|------------|
|  | 30           | 100,00     |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 7 bahwasanya pengurus berperan aktif dalam mengingatkan anggota untuk dapat hadir dalam rapat anggota dalam kurun waktu setahun sekali dengan presentasi maksimal yaitu 100%.

b. Partisipasi anggota untuk hadir rapat sekali dalam 1 tahun

Tabel 8. Anggota koperasi BMT Barokah hadir rapat tahun 2019

| No | Hadir Rapat dalam 1 tahun | Jumlah Orang | Persentase (%) |
|----|---------------------------|--------------|----------------|
| 1  | 1 kali                    | 14           | 46,66          |
| 2  | 2 kali                    | 6            | 20,00          |
| 3  | 3 kali                    | 1            | 3,33           |
| 4  | >5 kali                   | 1            | 3,33           |
| 5  | Tidak pernah mengikuti    | 8            | 26,66          |
|    | Jumlah                    | 30           | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 8. bahwasanya presentasi kehadiran rapat tertinggi yaitu 46,66% maka dapat disimpulkan bahwasanya anggota berperan aktif dalam mengikuti rapat anggota. Dan terdapat presentasi terendah yaitu 3,33% dari informasi yang diperoleh bahwasanya salah satu anggota berperan ganda menjadi anggota BMT dan ketua kelompok tani sehingga banyak rapat yang dihadiri.

c. Partisipasi anggota dalam melakukan simpanan

Tabel 9. Jenis simpanan anggota BMT Barokah 2019

| No | Simpanan yang dilakukan           | Jumlah Orang | Persentase (%) |
|----|-----------------------------------|--------------|----------------|
| 1  | Simpanan sukarela                 | 22           | 73,33          |
| 2  | Tidak mengikuti simpanan sukarela | 8            | 26,66          |
|    | Jumlah                            | 30           | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 9. setiap anggota yang bergabung ke dalam koperasi harus melakukan simpanan pokok dan simpanan wajib. Bahwasanya presentasi tertinggi yaitu 73% anggota melakukan simpanan sukarela. Dan presentasi terendah yaitu 26% anggota tidak melakukan simpanan sukarela.

Dari wawancara yang dilakukan, alasan anggota yang tidak mengikuti simpanan sukarela karena, biaya sekolah dan untuk usaha budidaya buah (pembelian bibit buah).

d. Partisipasi anggota dalam melakukan pinjaman

Tabel 10. Jenis pinjaman yang dilakukan anggota BMT Barokah tahun 2019

| No | Jenis Pinjaman           | Jumlah Orang | Persentase (%) |
|----|--------------------------|--------------|----------------|
| 1  | Pinjaman sarana produksi | 13           | 43,33          |
| 2  | Biaya sekolah            | 2            | 6,66           |
| 3  | Biaya berobat            | 10           | 33,33          |
| 4  | Belum pernah meminjam    | 5            | 16,66          |
|    | Jumlah                   | 30           | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 10. bahwasanya presentasi tertinggi yaitu 43,33% dengan pinjaman sarana produksi, maka jumlah hasil usaha tani dapat memenuhi kebutuhan anggota. Sedangkan presentasi terendah yaitu 6,66% dengan biaya sekolah untuk kebutuhan awal semester sekolah.

- e. Partisipasi anggota dalam melakukan pinjaman dari lembaga lainya.

Tabel 11. Pinjaman dari lembaga lainnya yang dilakukan anggota BMT Barokah tahun 2019

| No | Kategori       | Jumlah Orang | Persentase (%) |
|----|----------------|--------------|----------------|
| 1  | Meminjam       | 8            | 26,66          |
| 2  | Tidak meminjam | 22           | 73,33          |
|    | Jumlah         | 30           | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 11. bahwasanya presentasi tertinggi yaitu 73,33% dengan tidak adanya anggota yang meminjam dari lembaga lainya, sedangkan sisanya yaitu 26,66% meminjam dari lembaga lain seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI) guna untuk mencukupi kebutuhan yang diperlukan oleh anggota. Banyaknya jumlah pinjaman di badan usaha lain.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui alasan responden meminjam dari badan usaha lain.

Tabel 12. Jumlah pinjaman dari lembaga lain yang dilakukan anggota BMT Barokah Tahun 2019.

| No | Jumlah Pinjaman | Jumlah Orang | Badan usaha lain |
|----|-----------------|--------------|------------------|
| 1  | 1.000.000       | 4            |                  |
| 2  | 3.000.000       | 3            |                  |
| 3  | 5.000.000       | 1            | BRI              |
|    | Jumlah          | 5            |                  |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 12. Alasan meminjam di badan usaha lain yaitu pinjaman di BMT Barokah belum lunas dan butuh modal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

- f. Partisipasi anggota dalam melakukan pembelian sarana produksi

Tabel 13. Jenis pembelian yang dilakukan anggota BMT Barokah tahun 2019

| No | Kategori                      | Jumlah Orang | Persentase (%) |
|----|-------------------------------|--------------|----------------|
| 1  | Pupuk                         | 16           | 53,33          |
| 2  | Media tanam, benih, pestisida | 4            | 13,33          |
| 3  | Bibit, pupuk, pestisida       | 6            | 20,00          |
| 4  | Tidak ada membeli             | 4            | 13,33          |
|    | Jumlah                        | 30           | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 13. bahwasanya presentasi tertinggi yaitu 53,33% disini petani sangat antusias dalam pembelian pupuk bersubsidi guna memperoleh hasil panen yang tinggi. Sedangkan yang tidak membeli salah satu alsanya yaitu tidak memiliki lahan dan

ada beberapa orang anggota BMT Barokah yang tidak berkerja sebagai petani, melainkan sebagai guru sekolah dasar, kuli bangunan, dan ibu rumah tangga dengan presentasi sebesar 20%.

g. Jenis pembelian dalam 1 tahun

Tabel 14. Jenis pembelian dalam 1 tahun yang dilakukan anggota BMT Barokah tahun 2019

| No | Kategori                      | Jumlah Orang | Persentase (%) |
|----|-------------------------------|--------------|----------------|
| 1  | Pupuk                         | 16           | 53,33          |
| 2  | Media tanam, benih, pestisida | 4            | 13,33          |
| 3  | Bibit, pupuk, pestisida       | 6            | 20,00          |
| 4  | Tidak ada membeli             | 4            | 13,33          |
|    | Jumlah                        | 30           | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 14. bahwasanya keterangan tabel sama seperti di tabel jenis pembelian sarana produksi yang dilakukan oleh anggota BMT Barokah.

h. Luas lahan

Tabel 15. Luas lahan anggota BMT Barokah tahun 2019

| No | Kategori          | Jumlah Orang | Persentase (%) |
|----|-------------------|--------------|----------------|
| 1  | 100-500           | 9            | 26             |
| 2  | 600-1000          | 4            | 13             |
| 3  | 1100-1500         | 2            | 6              |
| 4  | 1600-2000         | 4            | 13             |
| 5  | ≥2000             | 7            | 23             |
| 6  | Tidak punya lahan | 4            | 16             |
|    | Jumlah            | 30           | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Dari tabel 15. luas lahan 100-500m<sup>2</sup> merupakan luas lahan paling banyak yang dimiliki oleh responden yaitu berjumlah 9 orang, 4 orang memiliki lahan seluas 600-1000m<sup>2</sup>, 2 orang memiliki luas lahan 1100-1500m<sup>2</sup>, 4 orang memiliki luas lahan 1600-2000m<sup>2</sup>, 7 orang memiliki lahan >2000m<sup>2</sup>, dan 4 orang tidak memiliki lahan (faktor ekonomi rendah atau tidak mampu).

i. Pola tanam dalam 1 tahun

Tabel 16. Pola tanam dalam 1 tahun anggota BMT Barokah tahun 2019

| No | Kategori           | Jumlah Orang | Persentase (%) |
|----|--------------------|--------------|----------------|
| 1  | Padi-padi-padi     | 14           | 46,66          |
| 2  | Padi-padi-palawija | 12           | 40,00          |
| 3  | Yang tidak menanam | 4            | 13,33          |
|    | Jumlah             | 30           | 100,00         |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Dari tabel 16. menunjukkan bahwa responden yang melakukan pola tanam padi-padi-padi lah yang terbanyak dengan presentasi 46,66, dan yang tidak menanam merupakan jumlah terendah dengan presentasi 13,33.

**D. Program Pengembangan Anggota BMT Barokah**

a. Pelatihan dasar-dasar tentang perkoprasian.

Pelatihan ini dilaksanakan 3 bulan sekali dengan pengajian bersama anggota dilakukan bersamaan kegiatan lembaga. Yang mana di dalam pengajian tersebut juga diberikan beberapa materi tentang dasar-dasar perkoprasian. Seperti contohnya materi yang pernah diberikan yaitu, peningkatan ekonomi secara syariah dan kewajiban pengembalian pinjaman. Dengan harapan anggota mengerti berkoprasi dan mengetahui manfaat bergabung bersama koperasi.

b. Pelatihan kewirausahaan.

Koperasi BMT Barokah berkerja sama dengan Dinas KUKM (Koperasi Usaha Kecil dan Menengah) Kabupaten Bantul. Dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan usaha anggota seperti kuliner. Dalam pelatihan ini Dinas memberi bantuan berupa peralatan pendukung. Dari pelatihan ini diharapkan usaha anggota menjadi baik untuk kedepannya.

c. Pelatihan pengurus, pengawas, dan pengelola.

Pelatihan pengurus, pengawas dan pengelola bertujuan untuk meningkatkan SDM pengurus, pengawas, dan pengelola. Pengurus dan pengawas mengadakan pelatihan internal . Seperti dasar-dasar perkoprasian dan mengelola Koperasi. Serta mengikuti pelatihan eksternal yang di adakan oleh Dinas KUKM (Koperasi Usaha Kecil dan Menengah) dan Dinas Pertanian. Serta ada pula diklat dari lembaga lain seperti Asosiasi BMT Tingkat Provinsi dan Kabupaten Bantul, lembaga sertifikasi profesi Koperasi jasa keuangan dan masih banyak lagi. Beberapa contoh diklat tersebut seperti diklat manajemen resiko, diklat pengawas syariah, diklat peningkatan sumberdaya manusia, seminar nasional membangun karakter SDM di era industri, badan nasional sertifikasi profesi juru buku.

Pelatihan ini untuk pengurus, pengawas dan pengelola yang baru saja terpilih menjadi pengurus selanjutnya dengan priode 2019-2024. Pengurus baru ada 4 orang yang telah

dipilih oleh anggota Koperasi untuk menjadi pengurus selanjutnya. Dengan harapan amanah dan terpercaya membawa BMT Barokah yang baik untuk kedepannya.

**E. Data Kualitatif Peran Pengurus dalam Pengembangan Anggota**

a. Motivasi

1. Data kualitatif respon anggota terhadap peran motifikasi anggota dalam mengikuti rapat anggota.

Tabel 17. Data kualitatif respon anggota BMT Barokah terhadap peran motifikasi pengurus dalam mengikuti rapat anggota Tahun 2019.

| NO | Pernyataan   | Baik |      |      | Cukup Baik |      |      | Kurang Baik |     |      |
|----|--|------|------|------|------------|------|------|-------------|-----|------|
|    |  | JLH  | (%)  | Skor | JLH        | (%)  | Skor | JLH         | (%) | Skor |
| 1  | Memberikan kesempatan kepada anggota dalam rapat                   | 30   | 100  | 90   | 0          | 0    | 0    | 0           | 0   | 0    |
| 2  | Memberikan arahan kepada anggota dalam rapat                       | 18   | 60   | 54   | 12         | 40   | 24   | 0           | 0   | 0    |
| 3  | Anggota yang aktif dalam rapat diberikan penghargaan oleh pengurus | 20   | 66,7 | 60   | 8          | 26,6 | 16   | 2           | 6,6 | 2    |
| 4  | Mengadakan kegiatan yang melibatkan anggota                        | 12   | 40   | 36   | 8          | 26,6 | 16   | 0           | 0   | 0    |
| 5  | Memberikan dorongan kepada anggota untuk mengikuti rapat           | 19   | 63,3 | 57   | 11         | 36   | 22   | 0           | 0   | 0    |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 17. diketahui bahwa ada 5 parameter, dari 5 parameter terdapat 1 parameter yang dijawab setuju sebanyak 100% responden, seperti parameter no 1, maka dapat disimpulkan bahwa responden menyetujui bahwa pengurus selalu memberikan kesempatan kepada anggota dalam rapat. Dan ada 3 parameter yang dijawab setuju sebanyak lebih dari 50% responden, seperti tampak pada parameter no 2, 3, dan 5. Dari 5 parameter tersebut juga dapat dilihat bahwa terdapat 1 parameter yang dijawab dibawah 50% responden, yaitu parameter no 4 dengan 40% dan sisanya

yaitu cukup baik dengan jumlah 26,6%. Maka dapat disimpulkan bahwasanya ada sebagian anggota yang tidak ikut melaksanakan kegiatan yang telah dilakukan oleh pengurus.

2. Data kualitatif respon anggota terhadap peran motivasi kepada anggota dalam permodalan.

Tabel 18. Data kualitatif respon anggota BMT Barokah terhadap peran motivasi pengurus dalam permodalan Tahun 2019

| NO | Pernyataan  | Baik |      |      | Cukup Baik |      |      | Kurang Baik |      |      |
|----|---|------|------|------|------------|------|------|-------------|------|------|
|    |   | JLH  | (%)  | Skor | JLH        | (%)  | Skor | JLH         | (%)  | Skor |
| 1  | Motivasi kepada anggota untuk melakukan simpanan                  | 19   | 63,3 | 57   | 11         | 36,6 | 22   | 0           | 0    | 0    |
| 2  | Dorongan kepada anggota untuk aktif dalam melakukan permodalan    | 18   | 60   | 54   | 12         | 40   | 24   | 0           | 0    | 0    |
| 3  | Penghargaan kepada anggota yang aktif dalam melakukan simpanan    | 18   | 60   | 54   | 9          | 30   | 18   | 3           | 10   | 3    |
| 4  | Memberikan kemudahan dalam permodalan kepada anggota              | 18   | 60   | 54   | 12         | 40   | 24   | 0           | 0    | 0    |
| 5  | Berkomunikasi dengan baik kepada anggota dalam melakukan simpanan | 17   | 56,6 | 51   | 9          | 30   | 18   | 4           | 13,3 | 4    |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 18. diketahui bahwa ada 5 parameter, dari 5 parameter tersebut bahwasanya dijawab semua dengan baik lebih dari 50% responden, maka dapat simpulkan bahwasanya anggota setuju bahwa peran motivasi dalam permodalan sangatlah membantu anggota dalam usaha tani, maupun kebutuhan yang lainnya yang diperlukan oleh anggota. Karena dalam permodalan itu sendiri terdapat simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang sewaktu-waktu dapat diambil jika diperlukan.

3. Data kualitatif respon anggota terhadap Peran Motivasi kepada anggota dalam layanan sarana produksi

Tabel 19. Data kualitatif respon anggota BMT Barokah terhadap peran motivasi pengurus dalam layanan sarana produksi Tahun 2019

| NO | Pernyataan   | Baik |      |      | Cukup Baik |      |      | Kurang Baik |      |      |
|----|--|------|------|------|------------|------|------|-------------|------|------|
|    |  | JLH  | (%)  | Skor | JLH        | (%)  | Skor | JLH         | (%)  | Skor |
| 1  | Membeli sarana produksi di koperasi                    | 19   | 63,3 | 57   | 7          | 23,3 | 14   | 4           | 13,3 | 4    |
| 2  | Memberikan barang yang dipesan oleh petani tepat waktu | 20   | 66,6 | 60   | 8          | 26,6 | 16   | 2           | 6,6  | 2    |
| 3  | Menyediakan barang yang dipesan sesuai jumlah pesanan  | 20   | 66,6 | 60   | 2          | 6,6  | 4    | 8           | 26,6 | 8    |
| 4  | Memenuhi kebutuhan sarana produksi                     | 19   | 63,3 | 57   | 5          | 16,6 | 10   | 6           | 20   | 6    |
| 5  | Penghargaan yang rajin membeli sarana produksi         | 12   | 40   | 36   | 8          | 26,6 | 16   | 10          | 33,3 | 10   |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 19. diketahui bahwa ada 5 parameter, dari 5 parameter tersebut bahwasanya ada 4 parameter yang dijawab baik lebih dari 50% responden, maka dapat disimpulkan bahwasanya anggota setuju dengan parameter no 1,2,3,4. Namun terdapat 1 parameter yang dijawab di bawah 50% yaitu parameter no 5, maka dapat disimpulkan bahwasanya disini anggota yang rajin membeli sarana produksi tidak ada penghargaan oleh pengurus, karna belum adanya ketentuan yang dibuat oleh BMT Barokah.

b. Fasilitator

1. Data kualitatif respon anggota terhadap peran fasilitator/layanan kepada anggota dalam rapat anggota.

Tabel 20. Data kualitatif respon anggota BMT Barokah terhadap peran fasilitator/layanan pengurus kepada anggota dalam rapat anggota Tahun 2019

| NO | Pernyataan   | Baik |      |      | Cukup Baik |      |      | Kurang Baik |      |      |
|----|--|------|------|------|------------|------|------|-------------|------|------|
|    |  | JLH  | (%)  | Skor | JLH        | (%)  | Skor | JLH         | (%)  | Skor |
| 1  | Mengadakan rapat sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan  | 17   | 56,6 | 51   | 11         | 36,6 | 22   | 2           | 6,6  | 2    |
| 2  | Rapat anggota selalu tepat waktu                             | 21   | 70   | 63   | 4          | 13,3 | 8    | 5           | 16,6 | 5    |
| 3  | Memberikan pelayanan konsumsi saat rapat anggota             | 15   | 50   | 45   | 15         | 50   | 30   | 0           | 0    | 0    |
| 4  | Selalu tanggap dengan keluhan anggota saat rapat anggota     | 17   | 56,6 | 51   | 12         | 40   | 24   | 1           | 3,3  | 1    |
| 5  | Menyediakan ruangan yang bersih dan rapi untuk rapat anggota | 18   | 60   | 54   | 11         | 36,6 | 22   | 1           | 3,3  | 1    |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 20 diketahui bahwa ada 5 parameter, dari 5 parameter tersebut bahwasanya menunjukkan presentasi yang tinggi yaitu diatas 50% maka dapat disimpulkan peran pengurus dalam fasilitator pada saat rapat anggota sudah sangat baik. Walaupun disini ada 1 parameter yang menunjukkan hasil yang seimbang yaitu parameter pada no. 3.

2. Data kualitatif respon anggota terhadap peran fasilitator/layanan kepada anggota dalam permodalan.

Tabel 21 Data kualitatif respon anggota BMT Barokah terhadap peran fasilitator/layanan pengurus kepada anggota dalam permodalan Tahun 2019.

| NO | Pernyataan  | Baik |     |      | Cukup Baik |     |      | Kurang Baik |     |      |
|----|---|------|-----|------|------------|-----|------|-------------|-----|------|
|    |   | JLH  | (%) | Skor | JLH        | (%) | Skor | JLH         | (%) | Skor |
| 1  | Melayani anggota yang ingin menabung dengan ramah | 15   | 50  | 45   | 15         | 50  | 30   | 0           | 0   | 0    |
| 2  | Melayani anggota yang ingin menabung kapan saja   | 18   | 60  | 54   | 12         | 40  | 24   | 0           | 0   | 0    |

|   |  |    |      |    |    |      |    |   |     |   |
|---|--|----|------|----|----|------|----|---|-----|---|
| 3 | Memberikan kemudahan bagi anggota yang ingin meminjam          | 19 | 63,3 | 57 | 11 | 36,6 | 22 | 0 | 0   | 0 |
| 4 | Memberikan uang pinjaman dengan cepat                          | 21 | 70   | 63 | 9  | 30   | 18 | 0 | 0   | 0 |
| 5 | Penghargaan kepada anggota yang aktif dalam melakukan simpanan | 19 | 63,3 | 57 | 10 | 33,3 | 20 | 1 | 3,3 | 1 |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 21 diketahui bahwa ada 5 parameter, dari 5 parameter tersebut menunjukkan angka yang sangat tinggi dengan presentasi diatas 50%, maka disini peranan penguurs sangat baik dalam layanan permodalan.

3. Data kualitatif respon anggota terhadap peran fasilitator/layanan kepada anggota dalam pemanfaatan layanan sarana produksi.

Tabel 22. Data kualitatif respon anggota BMT Barokah terhadap peran fasilitator/layanan pengurus kepada anggota dalam pemanfaatan layanan sarana produksi Tahun 2019.

| NO | Pernyataan  | Baik |      |      | Cukup Baik |      |      | Kurang Baik |      |      |
|----|---|------|------|------|------------|------|------|-------------|------|------|
|    |   | JLH  | (%)  | Skor | JLH        | (%)  | Skor | JLH         | (%)  | Skor |
| 1  | Selalu sedia memenuhi kebutuhan sarana produksi yang dipesan petani | 21   | 70   | 63   | 8          | 26,6 | 16   | 1           | 3,3  | 1    |
| 2  | Menyediakan barang yang dipesan sesuai jumlah pesanan               | 19   | 63,3 | 57   | 9          | 30   | 18   | 2           | 6,6  | 2    |
| 3  | Penghargaan bagi anggota yang rajin membeli                         | 11   | 36,6 | 33   | 14         | 46,6 | 28   | 5           | 16,6 | 5    |
| 4  | Menyediakan barang yang dipesan sesuai jumlah pesanan               | 19   | 63,3 | 57   | 9          | 30   | 18   | 2           | 6,6  | 2    |
| 5  | Memberikan barang yang dipesan oleh petani tepat waktu              | 20   | 66,6 | 60   | 7          | 23,3 | 14   | 3           | 10   | 3    |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 22. diketahui bahwa ada 5 parameter, dari 4 parameter tersebut menunjukkan angka yang sangat tinggi dengan presentasi diatas 50%, maka dapat disimpulkan bahwa anggota sangat setuju atas peran pengurus dalam fasilitator pemanfaatan sarana produksi. Namun disini ada satu parameter dengan nilai rendah yaitu pada parameter no 3 dengan presentasi 36,6%, disini menunjukkan bahwa

anggota yang rajin membeli sarana produksi tidak dapat penghargaan ataupun hadiah.

c. Mendidik

1. Data kualitatif respon anggota terhadap peran mendidik pengurus kepada anggota dalam rapat anggota.

Tabel 23. Data kualitatif respon anggota BMT Barokah terhadap peran mendidik dalam rapat anggota Tahun 2019.

| NO | Pernyataan   | Baik |      |      | Cukup Baik |      |      | Kurang Baik |     |      |
|----|--|------|------|------|------------|------|------|-------------|-----|------|
|    |  | JLH  | (%)  | Skor | JLH        | (%)  | Skor | JLH         | (%) | Skor |
| 1  | Memberikan pengetahuan kepada anggota tentang rapat anggota        | 16   | 53,3 | 48   | 13         | 43,3 | 26   | 1           | 3,3 | 1    |
| 2  | Memberikan pendidikan tentang perkoprasian                         | 18   | 60   | 54   | 11         | 36,6 | 22   | 1           | 3,3 | 1    |
| 3  | Memberikan pendidikan tentang buku RAT                             | 18   | 60   | 54   | 9          | 30   | 18   | 3           | 10  | 3    |
| 4  | Memberikan pendidikan tentang anggaran dasar rumah tangga koperasi | 17   | 56,6 | 51   | 10         | 33,3 | 20   | 3           | 10  | 3    |
| 5  | Memberikan pendidikan tentang buku keuangan tahunan                | 20   | 66,6 | 60   | 10         | 33,3 | 20   | 0           | 0   | 0    |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 23. diketahui bahwa ada 5 parameter, dari 5 parameter tersebut menunjukkan angka yang sangat tinggi dengan presentasi diatas 50%, maka dapat dijelaskan disini bahwasanya anggota BMT Barokah setuju dengan adanya peran pengurus dalam mendidik anggota dalam rapat anggota, jadi anggota dapat paham dan ikut aktif dalam mengikuti rapat anggota yang digelar dalam 1 tahun sekali.

2. Data kualitatif respon anggota terhadap peran mendidik kepada anggota dalam permodalan.

Tabel 24 Data kualitatif respon anggota BMT Barokah terhadap peran mendidik pengurus dalam permodalan Tahun 2019.

| NO | Pernyataan  | Baik |      |      | Cukup Baik |      |      | Kurang Baik |      |      |
|----|---|------|------|------|------------|------|------|-------------|------|------|
|    |   | JLH  | (%)  | Skor | JLH        | (%)  | Skor | JLH         | (%)  | Skor |
| 1  | Memberikan pendidikan tentang permodalan kepada anggota       | 16   | 53,3 | 48   | 10         | 33,3 | 20   | 4           | 13,3 | 4    |
| 2  | Memberikan pendidikan tentang simpan kepada anggota           | 20   | 66,6 | 40   | 9          | 30   | 18   | 1           | 3,3  | 1    |
| 3  | Memberikan pendidikan tata cara dalam meminjam di koperasi    | 15   | 50   | 45   | 13         | 43,3 | 26   | 2           | 6,6  | 2    |
| 4  | Memberikan pendidikan tentang cara menabung di koperasi       | 17   | 56,6 | 51   | 13         | 43,3 | 26   | 0           | 0    | 0    |
| 5  | Memberikan pendidikan tentang cara pengembalian dana pinjaman | 18   | 60   | 54   | 11         | 36,6 | 22   | 1           | 3,3  | 1    |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 24 diketahui bahwa ada 5 parameter, dari 5 parameter tersebut menunjukkan angka yang tinggi dengan presentasi diatas 50%, maka dapat dijelaskan disini bahwasanya anggota BMT Barokah setuju dengan adanya peran pengurus dalam mendidik anggota dalam permodalan.

3. Data kualitatif respon anggota BMT Barokah terhadap peran mendidik dalam sarana produksi.

Tabel 25. Data kualitatif respon anggota BMT Barokah terhadap peran mendidik dalam sarana produksi Tahun 2019.

| NO | Pernyataan  | Baik |      |      | Cukup Baik |      |      | Kurang Baik |      |      |
|----|---|------|------|------|------------|------|------|-------------|------|------|
|    |   | JLH  | (%)  | Skor | JLH        | (%)  | Skor | JLH         | (%)  | Skor |
| 1  | Memberikan pengetahuan tentang macam sarana produksi    | 15   | 50   | 45   | 12         | 40   | 24   | 3           | 10   | 3    |
| 2  | Memberikan pengetahuan tentang manfaat sarana produksi  | 18   | 60   | 54   | 8          | 26,6 | 16   | 4           | 13,3 | 4    |
| 3  | Memberikan pengetahuan tentang kegunaan sarana produksi | 19   | 63,3 | 57   | 8          | 26,6 | 16   | 3           | 10   | 3    |
| 4  | Memberikan pengetahuan tentang prosedur pembelian       | 19   | 63,3 | 57   | 8          | 26,6 | 16   | 3           | 10   | 3    |
| 5  | Memberikan pengetahuan tentang prosedur pengajuan       | 18   | 60   | 54   | 8          | 26,6 | 16   | 4           | 13,3 | 4    |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 25 diketahui bahwa ada 5 parameter, dari 5 parameter tersebut menunjukkan angka yang tinggi dengan presentasi diatas 50%, maka dapat dijelaskan disini bahwasanya anggota BMT Barokah setuju dengan adanya peran pengurus dalam mendidik anggota pada sarana produksi.

d. Variabel Y pengembangan Anggota

Tabel 26. Data kualitatif variabel Y respon anggota BMT Barokah tahun 2019

| NO | Pernyataan                                 | Baik |      |      | Cukup Baik |      |      | Kurang Baik |     |      |
|----|--|------|------|------|------------|------|------|-------------|-----|------|
|    |  | JLH  | (%)  | Skor | JLH        | (%)  | Skor | JLH         | (%) | Skor |
| 1  | Pengurus mengembangkan pengetahuan anggota | 19   | 63,3 | 57   | 11         | 36,6 | 22   | 0           | 0   | 0    |
| 2  | Pengurus meningkatkan semangat anggota     | 18   | 60   | 54   | 12         | 40   | 24   | 0           | 0   | 0    |

|   |  |    |      |    |    |      |    |   |     |   |
|---|--|----|------|----|----|------|----|---|-----|---|
| 3 | Pengurus selalu melayani dengan baik     | 16 | 53,3 | 48 | 14 | 46,6 | 28 | 0 | 0   | 0 |
| 4 | Pengurus meningkatkan pendidikan anggota | 15 | 50   | 45 | 13 | 43,3 | 26 | 2 | 6,6 | 2 |
| 5 | Kepuasan anggota meningkat               | 14 | 46,6 | 42 | 16 | 53,3 | 32 | 0 | 0   | 0 |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 26 diketahui bahwa ada 5 parameter, dari 5 parameter tersebut, 3 parameter menunjukkan angka yang tinggi dengan presentasi di atas 50% dengan indikator baik. Dan 2 parameter di bawah 50% dengan indikator cukup baik.

e. Analisis Regresi Berganda

Tabel 28 Hasil Regresi Berganda

| Variabel    | Koefisien | t-Statistik | Signifikasi |
|-------------|-----------|-------------|-------------|
| Konstanta   | 5,262     | 1,466       | 0,155       |
| Motivasi    | -0,124    | -1,266      | 0,217       |
| Fasilitator | 0,179     | 1,842       | 0,077       |
| Mendidik    | 0,208     | 3,568       | 0,001       |
| R           |           | 0,711       |             |
| R-Squared   |           | 0,505       |             |
| Adjusted    |           | 0,448       |             |
| R-Squared   |           |             |             |
| F-Statistic |           | 8,855       | 0,000       |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Hasil regresi berganda pada tabel 28 diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,262 + -0,124X_1 + 0,179X_2 + 0,208X_3 + e$$

Tabel 29 Nilai F Tabel dan T Tabel

|         |            |       |         |
|---------|------------|-------|---------|
| F Tabel | K          | n-K   | F Tabel |
|         | 3          | 27    | 2,96    |
| T Tabel | $\alpha/2$ | n-K-1 | T Tabel |
|         | 0,025      | 26    | 2,055   |

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Dari Tabel 29 dapat dilihat bahwa nilai F tabel adalah 2,96 berfungsi untuk membandingkan antara nilai F hitung dan F tabel, yang artinya jika nilai F hitung > F tabel, maka ada pengaruh nyata antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Nilai t tabel yaitu 2,055 yang akan dijadikan untuk membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel, jika nilai T hitung lebih > nilai t tabel, maka ada pengaruh variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat dan begitu juga sebaliknya

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program yang ada dalam pengembangan anggota di Koperasi BMT Barokah sebagai berikut:
  - a. Pelatihan dasar-dasar tentang perkoprasian.
  - b. Pelatihan kewirausahaan.
  - c. Pelatihan pengurus, pengawas, dan pengelola.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran motivasi dan fasilitator tidak berpengaruh nyata terhadap pengembangan anggota sedangkan peran mendidik berpengaruh nyata terhadap pengembangan anggota

### B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi BMT Barokah.  
Lebih meningkatkan peran motivasi dan fasilitator guna untuk pengembangan anggota.
2. Bagi Anggota.  
Agar anggota di BMT Barokah lebih ikut serta kegiatan yang dilakukan oleh pihak BMT Barokah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1992*. Pasal 1 Tentang Perkoprasian.
- Ahmad Subagyo. 2014. *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arifin Sitio dan Tamba Halomoan. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Burhanuddin. 2010. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Buchori, Nur S. 2009. *Koperasi syariah*. Sidoharjo: Kelompok Masmedia Buana Pustaka.
- Chaniago, Arifinal. 1984. *Perkoprasian Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Duvall, C. K. 1999. *Developing Individual Freedom to Act Empowerment In the Knowledge Organization. Participation and Empowerment (An International Journal)*, Volume 7, No. 8, pp. 204-212.
- Gomes, F.C. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-empat. Andy Offset: Yogyakarta.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pengadaan, Penegembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktifitas*. Grasindo. Jakarta.
- Hendrojogi. 2015. *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul, 2014. *Kabupaten Bantul Dalam Angka*. Kabupaten Bantul : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul, 2019. *Kabupaten Bantul Dalam Angka*. Kabupaten Bantul : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul.
- Kambey. 2013. *Pengaruh Pembinaan, Pelatihan dan Pengembangan, Pemberdayaan dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Njonja Meneer Semarang)*. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi. Vol. 10, No. 2.
- Kharisma. 2016. *Pengaruh Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota Terhadap Perkembangan KPRI EKA Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi. Volume 5, Nomor 6,
- Masri Singarimbun.1991. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : LP3S.
- Ratnawati. 2015. *Mengelola Sumber Daya Manusia Pada Koperasi Wanita (Penilaian Kinerja Kopwan Berdasarkan Aspek Organisasi)*. Jurnal Pengembangan Ilmu dan Profesi.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Edisi Kedua. Jakarta. Erlangga.
- Septiani. 2016. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Anggota (psda) Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016*. Jurnal Digital Library.
- Wexley, K. N. dan Yukl, G. A. 1977. *Organizational Behavior and Personnel Psychology*. Homewood. IL: Irwin
- Winarno,Surakhmad, 1994,“*Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*”. Tarsito, Bandung.
- Zulfiandri. 2012. *Pengembangan Pelatihan Bagi Sumberdaya Manusia Koperasi Agroindustri*. Jurnal Inovasi. Vol. 8 No. 2